

**LAPORAN AKHIR TAHUN
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**RANCANG BANGUN PROTOTIPE SISTEM INFORMASI
KALENDER MUSIM BERBASIS KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT GORONTALO**

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

Amirudin Y. Dako, ST. M.Eng / 0003107401

Yowan Tamu, MA / 0006087704

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Oktober 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : RANCANG BANGUN PROTOTIPE SISTEM
INFORMASI KALENDER MUSIM BERBASIS
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT GORONTALO

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : AMIRUDIN YUNUS DAKO ST., M.Eng
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
NIDN : 0003107401
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Teknik Elektro
Nomor HP : 08124484858
Alamat surel (e-mail) : amirudin.dako@ung.ac.id


Anggota (1)

Nama Lengkap : YOWAN TAMU S.Ag
NIDN : 0006087704
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 149.691.000,00


Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
(Moh. Hidayat Koniyo, ST. M.Kom)
NIP/NIK 197304162001121001

Gorontalo, 27 - 10 - 2016
Ketua,

(AMIRUDIN YUNUS DAKO ST., M.Eng)
NIP/NIK 197410032001121001

Menyetujui,
Ketua LPPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum)
NIP/NIK 196804091993032001

RINGKASAN

Memotret Gorontalo identik dengan menggambarkan sebuah etnik di Nusantara ini. Begitu juga, bila kita melihat budaya yang ada di Gorontalo, Masyarakat Gorontalo dikenal sangat kental dengan kombinasi nuansa adat dan Budaya. Salah satu fenomena yang tidak dapat dipungkiri adalah adanya kebiasaan melakukan aktifitas maupun transaksi pada saat-saat tertentu. Fenomena ini kemudian melahirkan istilah musim pernikahan, musim tanam maupun musim penyelenggaraan ritual adat tertentu dan hanya berlaku di daerah Gorontalo.

Sayangnya, kearifan lokal dimaksud tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini disebabkan antara lain karena tradisi budaya tutur lebih berkembang di masyarakat Gorontalo, sehingga kearifan lokal yang bertahan sampai sekarang hanya berasal dari penuturan turun temurun dari generasi ke generasi. Proses inventarisasi menjadi hal penting yang seharusnya mutlak dilakukan sesegera mungkin untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang terkandung pada kearifan lokal masyarakat Gorontalo dapat terdokumentasi, terjaga dan selanjutnya menjadi warisan tertulis, terbaca dan terbuka bagi generasi mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisir kearifan lokal yang masih berlangsung untuk selanjutnya disusun dalam dokumen tertulis yang memuat kalender musim praktek kearifan lokal masyarakat Gorontalo, dengan menerapkan metode penelitian sosial, yang selanjutnya menjadi target luaran tahun pertama.

Tahap kedua ditujukan untuk menganalisis dan melakukan kajian peluang pengembangan aplikasi komputer untuk selanjutnya dikembangkan dalam bentuk prototipe sistem informasi yang memuat modul kalender musim berbasis kearifal lokal Gorontalo yang terakses secara mudah oleh masyarakat lokal, nasional maupun global, diperkaya dengan suguhan data spasial dan disertai dukungan dokumentasi dan publikasi digital, yang diharapkan menjadi upaya pemertahanan kearifan lokal Gorontalo sehingga selanjutnya dapat bersanding dengan budaya dan pengetahuan modern.

Keyword : kearifan lokal, Gorontalo, kalender musim, aplikasi komputer

PRAKATA

Penelitian "Rancang Bangun Prototipe Sistem Informasi Kalender Musim Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo" ditujukan untuk menginventarisir praktek kearifan lokal yang masih berlangsung untuk kegiatan/kebiasaan musiman, untuk selanjutnya disusun dalam dokumen yang memuat kalender musim musiman, serta menganalisis peluang pengembangan sistem informasi untuk usaha pemertahanan kearifan lokal Gorontalo, dengan disertai dukungan dokumentasi dan publikasi digital yang terakses secara mudah oleh masyarakat lokal, nasional maupun global.

Penelitian ini direncanakan selama 2 tahun dan diharapkan menjadi salah satu upaya pemertahanan budaya dan kearifan lokal Gorontalo, sehingga selanjutnya dapat bersanding dengan budaya dan pengetahuan modern, dan menjadikan Gorontalo sebagai wilayah yang memiliki ciri khas unik dan identitas kebanggaan yang berasal dari kebudayaan masyarakat lokal yang berdiam di bumi *Hulonthalo*.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan penelitian dimaksud, bahan monitoring dan evaluasi kinerja penelitian serta sebagai dokumentasi awal dari penelitian yang sementara berlangsung.

Gorontalo, 27 Oktober 2016

Tim Peneliti,

Ketua